



► **PENINGKATAN KASUS COVID-19**

# Sasaran Tracing Diperluas

**UMBULHARJO**—Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja menyebut upaya penerapan 3T berupa pemeriksaan dini (*testing*), pelacakan (*tracing*), dan perawatan (*treatment*) kepada pasien Covid-19 akan diperkuat menyusul sebaran kasus yang melonjak signifikan.

Yosef Leon & Sirojul Khafid  
 redaksi@harianjogja.com

Khusus pada penerapan pelacakan atau *tracing*, Satgas Covid-19 mengklaim telah melakukan langkah intensif. Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengklaim bahwa upaya pelacakan dan juga pemeriksaan dini guna memutus mata rantai Covid-19 sudah cukup tinggi di Kota Jogja.

Pelacakan terhadap kontak erat pasien Covid-19 dilakukan dengan mendata sebanyak mungkin kontak erat pasien Covid-19 selama beberapa hari terakhir setelah dinyatakan positif.

"Kami selalu tambah pelacakan baik kepada aparat sipil negara [ASN] dan pelayanan publik serta lainnya. Misal untuk satu kasus kami *tracing* bisa lebih dari 30 orang tergantung dari kontak eratnya, karena kami tidak

► **Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja menyebut tingkat penularan melonjak sampai 70 kali lipat.**

► **Sebaran kasus Covid-19 juga terjadi di Kantor Kemantren Gondokusuman.**

lagi dibatasi dengan jumlah, tetapi bergantung dari kontak erat," ujarnya, Senin (14/2). Kondisi itu disebutkan kerap dilakukan pada saat ditemukannya kasus Covid-19 yang disinyalir dapat memicu kluster. Misalnya saja pada temuan kasus Covid-19 di lingkungan sekolah beberapa waktu lalu. Heroe menyatakan bahwa, langkah pelacakan tidak hanya dilakukan kepada murid lain yang merupakan rombongan belajar, tapi juga kepada guru, orang tua siswa dan juga di lingkungan rumah.

Kondisi ini pun juga berdampak pada temuan kasus baru yang cukup signifikan di Kota Jogja. Apalagi dengan ditemukannya Omicron di wilayah DIY, Satgas Penanganan Covid-19 bahkan menyebut tingkat penularan melonjak sampai 70 kali lipat dibandingkan dengan kondisi sebelum Omicron terdeteksi.

Kepala Puskesmas Umbulharjo 1, Yunita Haryanti mengatakan, layanan kesehatan di tingkat kemantren juga gencar melaksanakan pelacakan dan

juga pemeriksaan dini. Dengan dibantu oleh petugas pengawas lapangan, upaya pelacakan dan juga *testing* bisa dilakukan sebanyak 15-20 orang per hari.

### Di Perkantoran

Sebaran kasus Covid-19 juga terjadi di Kantor Kemantren Gondokusuman yang kini ditutup tiga hari hingga 16 Februari 2022. "Kasus Covid-19 juga masuk di perkantoran juga. Hari ini [kemarin] Kantor Kemantren Gondokusuman sampai besok kami tutup sementara karena ada delapan orang yang terpapar dengan gejala ringan semuanya. Dan pelayanan dialokasikan di kelurahan dan dilanjutkan melalui *e-office*," kata Heroe, Senin.

Mantri Pamong Praja Gondokusuman, Guritno mengatakan apabila layanan dalam tiga hari ini diselesaikan di kelurahan masing-masing. Nantinya berkas-berkas akan dibawa ke kemantren pada siang hari sekitar pukul 12.00-13.00 WIB. Sebelum jam 15.00 WIB, berkas bisa diambil lagi oleh kelurahan.

"Secara teknis, pelayanan yang membutuhkan tanda tangan saya tetap jalan dan diusahakan dapat secepatnya. Untuk register pelayanan, perangkat kelurahan yang akan komunikasi dengan petugas pelayanan kemantren," kata Guritno. Saat ini petugas sedang melakukan *tracing* kontak erat orang yang positif Covid-19.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			

Yogyakarta, 29 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005